

**PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN ANTARA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 GONDANG DENGAN MTS MIFTAHUL ULUM GONDANG,
KABUPATEN MOJOKERTO**

Moch. Indra Febri Harianto

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, indra.febri99@gmail.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk kehidupan yang akan datang. Secara umum, tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka diperlukan keseluruhan dan peran dari masing-masing pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk itu guru harus memiliki strategi atau gaya mengajar yang interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik. Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Dalam proses belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang dapat menimbulkan kegiatan dalam proses pembelajaran. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbandingan motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK antara siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto dengan keseluruhan jumlah 124 yang terdiri dari 64 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gondang dan 60 siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Gondang. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain komparatif. Data diperoleh dari siswa mengisi angket motivasi belajar. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t.

Hasil penelitian ini diperoleh tidak adanya perbandingan motivasi belajar PJOK antara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} yaitu : $t_{hitung} 0,177 < t_{tabel} 1,9796$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan masing-masing persentase sebesar 80% dan 79,76% ini berarti sama-sama memiliki motivasi belajar yang tinggi

Kata Kunci: SMP dan MTs, Motivasi Belajar.

Abstract

Education is crucial activity with the intention to prepare the students for future lives. Purpose the national education in order to achieve the objective and function of national education it is required the unity among components in every education level system to form excellent quality of individual for all fields, for that reason, the aspects of each lessons is necessary to reach the purpose of national education, one of them is Physical Education, Sport, and Health education. To achieve the goal, the teacher must have teaching strategy which is interactive, joyfull and also challenging, and motivating for students. Motivation is psychology energy in abstarck form. In the process of learning, motivation can be defined as the moving power which bowers an activity in learning. Motivation and learning are two things which influence each other and the students so that they can receive the lesson well.

The goal of the this research is to discover the difference of learning motivation in Physical Education, Sport, and Health education between 7th graders students of SMP Negeri 1 Gondang and MTs Miftahul Ulum Gondang Mojokerto with the number of subjects is 124 7th grade students consisted of 64 students of SMP Negeri 1 Gondang and 60 students of MTs Miftahul Ulum Gondang. This research is a non-experimental with quantitative approach and using comparation design. The data in this study is the motivation test scores obtained from the learning motivation students complete a questinnnaire that has been prepared. The analysis technique used in this research was t-test.

The result of this research showed that there is no comparison between of Physical Education, Sport, and Health education motivation among the 7th graders students in SMP Negeri 1 Gondang and students in

MTs Miftahul Ulum Gondang, Mojokerto. This is proven by the t-test result, it is obtained that t_{count} value is less than t_{table} value that is : $t_{count} 0,177 < t_{tabel} 1,9796$ with significant level is 0,05 for each has percentage 80% and 79,76 % which prove that both groups of students have high learning motivation.

Keywords : SMP and MTs, learning motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mempersiapkan para siswa untuk kehidupan yang akan datang. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan agar manusia dapat memahami tentang arti, hakikat hidup dan menjalankan kehidupan. Karena itulah fokus pendidikan untuk diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul yang menitikberatkan pada suatu proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup (Mulyasana, 2012:2).

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional, maka diperlukan suatu kesatuan yang utuh antar komponen-komponen dalam suatu sistem di setiap satuan pendidikan untuk membentuk kualitas individu yang unggul dalam segala bidang, sehingga sangat dibutuhkan peran dari masing-masing mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional, salah satunya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Menurut Hartono dkk, (2013:2) PJOK pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Dalam PJOK memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Husdarta, 2011:3).

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut guru harus memiliki strategi atau gaya mengajar yang interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik. Dalam hal ini guru dihadapkan pada suatu kondisi yang

rumit dalam menentukan model pembelajaran dikarenakan guru harus menghadapi siswa dengan berbagai macam karakter. Sehingga dalam pembelajaran timbul rasa senang dari dalam diri siswa dan tidak ada unsur paksaan dari orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada tanggal 20 November 2015 dengan guru PJOK SMP Negeri 1 Gondang yaitu Bapak Iwan Winardi, S.Pd., dan pada tanggal 9 Januari 2016 dengan guru PJOK MTs Miftahul Ulum Gondang yaitu Bapak Andik Yuniarto, S.Pd., dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan perbedaan perilaku belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PJOK. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan dari kedua sekolah tersebut dilihat dari kurikulum yang digunakan. Hanya saja dalam mata pelajaran yang diajarkan di SMP dengan MTs yang berbeda. Untuk SMP lebih mengedepankan pembelajaran yang umum sedangkan untuk MTs terdapat lebih banyak pendidikan mengenai pembelajaran agama Islam.

Selain mengenai perbedaan kurikulum, waktu jam pembelajaran PJOK yang berbeda pada masing-masing sekolah. Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Gondang dilaksanakan pada pagi hari dimulai pukul 07.00 – 09.40 sedangkan untuk MTs dilaksanakan pada sore hari dimulai pukul 15.00 - 17.00 karena sekolah ini jam pembelajaran dimulai pada siang hari.

Adanya perbedaan jam pembelajaran yang berbeda antara pagi hari saat pukul 07.00 sampai 09.40 dan sore hari pukul 15.00 sampai 17.00. Hal ini tentunya akan menciptakan suasana belajar PJOK yang berbeda. Meskipun tujuan dari pembelajaran PJOK sama. Kondisi siswa dalam pembelajaran PJOK pada pagi hari lebih siap dan lebih segar dalam melakukan aktivitas. Sedangkan untuk jam pembelajaran sore hari sudah tidak segar karena sudah melakukan berbagai aktivitas sehingga siswa banyak yang tidak melakukan aktivitas gerak dalam pembelajaran PJOK. Perbedaan kondisi cuaca tersebut dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Menurut Kristiyandaru (2011:78) “motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak”. Dilihat dari sumbernya ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intristik adalah motivasi dari dalam diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri individu atau dari lingkungan sekitar untuk melakukan sesuatu (Maksum, 2008:71). Sedangkan

belajar adalah suatu pengalaman yang diperoleh karena adanya interaksi antara individu dan lingkungannya (Uno, 2013:22). Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dikarenakan motivasi yang mereka miliki. Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Dengan MTs Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian non eksperimen adalah suatu penelitian yang di mana peneliti tidak sama sekali memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang dapat berperan dalam munculnya gejala, karena gejala yang diamati sudah terjadi (Maksum, 2012:73). Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain komparatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gondang dengan siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Gondang.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum, 2012:53).

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang, Mojokerto yang memiliki 8 kelas paralel yaitu A, B, C, D, E, F, G, H, dengan masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Jumlah seluruh kelas VII adalah 256 siswa. Untuk populasi dari siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Gondang, Mojokerto memiliki 2 kelas paralel yaitu A dan B, dengan masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Jumlah seluruh kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gondang, Mojokerto adalah 60 siswa. Jadi untuk MTs Miftahul Ulum Gondang diambil seluruh populasinya.

Sampel adalah kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel (Maksum, 2012:53). Dalam penentuan sampel pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel dalam penelitian di SMP Negeri 1 Gondang yaitu kelas VII F dan VII G yang berjumlah 64 dengan masing-masing kelas berjumlah 32

siswa.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2012:111). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi atau kuisioner. Angket adalah serangkaian pernyataan yang digunakan untuk menangkap informasi baik berupa fakta maupun berupa pendapat (Maksum, 2012:130). Dalam penelitian ini teknik pengisian angket motivasi belajar (skala likert).

Angket motivasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala Likert yang mengadopsi dari penelitian terdahulu yaitu dari Ayu Citra Mayasari tahun 2008 yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Resiprokal dan Metode Komando terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Olahraga Permainan Bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Jatiroto. Dengan hasil uji validitas : 0,2015-0,6269 dan hasil uji reliabilitas : 0,9099.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini merupakan penilaian terhadap perbandingan motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK antara siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang. Deskripsi data yang diperoleh dari pengisian angket motivasi belajar PJOK pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang dan MTs Miftahul Ulum Gondang. Berikut penjelasan dari data tersebut:

Tabel 1. Deskripsi Data Angket Motivasi Belajar

Deskripsi	SMP Negeri 1 Gondang	MTS Miftahul Ulum Gondang	Beda
Jumlah Sampel	64	60	4
Jumlah	10753	10051	702
Rata-Rata	168,015	167,516	0,499
Standar Deviasi	12,63	18,331	5,701
Varian	159,539	336,05	176,51
Nilai Min	144	115	29
Nilai Maks	195	195	0

Berdasarkan tabel 1 di atas maka telah diketahui bahwa:

- Hasil pengisian angket motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang menghasilkan jumlah rata-rata 168,015, standar deviasi sebesar 12,63, dengan varian 159,539 serta nilai tertinggi 195 dan terendah 144.
- Hasil pengisian angket motivasi belajar dalam

pembelajaran PJOK pada siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gondang menghasilkan jumlah rata-rata 167,516, standar deviasi sebesar 18,331, dengan varian 336,05 serta nilai tertinggi 195 dan terendah 115.

- c. Perbandingan hasil pengisian angket motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK antara siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang dengan siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Gondang dengan jumlah rata-rata 0,499, standar deviasi sebesar 5,701, dengan varian 176,51 serta terendah adalah 29.

Syarat Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan perhitungan manual dan dengan bantuan menggunakan program SPSS versi 20 for windows. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	$\bar{X}$ hitung	X^2 tabel	Keterangan
SMP Negeri 1 Gondang	8,251	9,487	Normal
MTs Miftahul Ulum Gondang	2,482		

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa data angket pada siswa kelas VII SMP Negeri 1

Gondang ($8,251 < 9,487$), siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Gondang ($2,482 < 9,487$), sesuai dengan ketentuan dapat dikatakan data angket motivasi belajar berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah kedua kelompok populasi tersebut bersifat homogen sesuai dengan asumsi homogenitas maka perlu diuji menggunakan uji homogenitas dengan membandingkan antara harga F_{hitung} dengan F_{tabel} yang didapat dari perhitungan manual maupun dengan bantuan program IBM SPSS for Windows release 20. Untuk menentukan apakah kedua kelompok tersebut bersifat homogeny maka dapat ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varian tidak homogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan bantuan program IBM SPSS for Windows release 20 didapat data seperti table 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
7,915	3,92	Heterogen

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $7,915 < 3,92$ sesuai dengan ketentuan maka data angket motivasi belajar dapat dikatakan heterogen.

Uji Beda

Berdasarkan perhitungan manual maupun dengan bantuan program IBM SPSS for Windows release 20 dapat dideskripsikan hasil uji beda sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji t Independent

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
SMP Negeri 1 Gondang	0,175	1,98	Tidak Ada Perbedaan
MTs Miftahul Ulum Gondang			

Dari tabel 4 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan uji beda rata-rata menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,177 < 1,9796$), maka hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbandingan motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK antara siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang.

4. Persentase

Berdasarkan hasil persentase perhitungan manual, maka didapat data sebagai berikut :

Tabel 5 Persentase Angket Motivasi Belajar

Instrumen	Indikator	Sub Indikator	Kelompok (Sekolah)			
			SMP Negeri 1 Gondang		MTs Miftahul Ulum Gondang	
			Skor	%	Skor	%
Motivasi terhadap pembelajaran PJOK	Intrinsik	Kesenangan	1535	79.94%	1420	78.88%
		Minat	1287	80.43%	1196	79.73%
		Pengetahuan	745	77.60%	698	77.55%
		Prestasi	1555	80.98%	1458	81%
		Perhatian	1513	78.80%	1403	77.94%
		Total	6635	79.74%	6175	79.16%
	Eksternik	Guru	1498	78.02%	1445	80.27%
		Teman	509	79.53%	468	78%
		Sarana	774	80.62%	726	80.66%
		Orang Tua	1337	83.56%	1237	82.46%
		Total	4118	80.42%	3876	80.75%
		Total Semua	10753	80%	10051	79.76%

Dari tabel 5 di atas dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK antara siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan masing-masing persentase sebesar 80% dan 79,76%.

Pembahasan

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian tentang perbandingan motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK antara siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau pendorong siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam pencapaian prestasi siswa dalam pembelajaran. Motivasi sendiri dapat tumbuh dari dalam diri ataupun bisa juga berasal dari lingkungan sekitar ketika melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang perbandingan motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK, maka diketahui tidak ada perbandingan antara motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK siswa kelas VII di SMP Negeri 1

Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang. Hal ini dapat dilihat dari hasil t_{hitung} (0,177) lebih kecil daripada t_{tabel} (1,9796). Dengan hasil persentase kedua kelompok masing-masing sebesar 80% dan 79,76% masuk dalam kategori tinggi.

Tidak adanya perbandingan dengan kategori yang sama-sama tinggi ini bisa dilihat dari beberapa aspek yang mempengaruhi antara lain aspek kesenangan, minat, pengetahuan, prestasi, perhatian, guru, teman, sarana, dan orang tua. Dalam pembelajaran guru PJOK kedua sekolah SMP Negeri 1 Gondang dan MTs Miftahul Ulum Gondang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan banyak memberikan permainan-permainan yang sesuai dengan kondisi dan jam pembelajaran yang berlangsung, sehingga siswa merasa senang dan merasa puas dalam mengikuti pembelajaran baik itu siswa yang masuk pagi maupun siswa yang masuk sore hari. Dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan maka minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran PJOK. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan menjadikan siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran PJOK, selain itu siswa juga dapat menyalurkan potensi yang ada dan berusaha untuk mencapai prestasi yang optimal. Tidak hanya itu teman merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran karena teman bisa memacu agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, karena secara tidak langsung dengan adanya teman siswa lebih termotivasi untuk bersaing secara sportif menjadi yang terbaik dalam pembelajaran PJOK.

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil data di lapangan bahwa aspek dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik rata-rata memiliki motivasi yang tinggi dengan tidak ada perbandingan yang signifikan pada tiap-tiap aspek. Namun yang paling dominan dalam motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang adalah motivasi ekstrinsik dengan persentase sebesar 80,42% untuk SMP Negeri 1 Gondang dan sebesar 80,75% untuk MTs Miftahul Ulum meskipun motivasi intrinsik dengan persentase sebesar 79,74% untuk SMP Negeri 1 Gondang dan sebesar 79,16%, tidak ada perbandingan dengan masing-masing memiliki kategori tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan perbandingan motivasi belajar PJOK antara siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gondang dengan MTs Miftahul Ulum Gondang, Kabupaten Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbandingan ini berarti memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan masing-masing persentase sebesar 80% dan 79,76%.

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Guru perlu memperhatikan karakteristik tiap individu dalam kelas agar dapat mengembangkan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, guna memelihara dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PJOK.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah jumlah sampel atau mengambil semua populasi supaya hasil dapat digeneralisasikan lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan kajian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Diknas. 2011. Sekolah Menengah Pertama (online). (<http://lenterakecil.com/pengertian-sekolah/>, diakses 9 Januari 2016)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fajri, Em Zul dan Senja, Ratu Aprilia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fauzan, Rifyal. 2014. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas Reguler Dengan Kelas Terbuka Pada Siswa kelas

- VII SMP Negeri 21 Surabaya. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK Unesa.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hartati, Sasminta Christina Yuli, dkk. 2012. *Permainan Kecil (Cara Efektif Mengembangkan Fisik, Motorik, Keterampilan Sosial, dan Emosional)*. Malang: Wineka Media.
- Hartono, Soetanto, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani: Sebuah Pengantar*. Surabaya: Unesa University Press.
- Husdarta, HJS. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Kristiyandaru, Advendi. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga: Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mayasari, Ayu. 2008. Pengaruh Penggunaan Metode Resiprokal dan Metode Komando terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Olahraga Permainan Bolavoli Studi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Jatiroto. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK Unesa.
- Kemenag RI Nomor 369 tahun 1993 tentang Madrasah Tsanawiyah. (diakses 9 Januari 2016)
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang tujuh aspek ruang lingkup penjasorkes.
- Purwanto, M. Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusman. 2011. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santrock, John W. 2004. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Subardjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Titik. 2012. Perbandingan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Kelas Akselerasi dan Kelas *Bilingual* Pada Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2011-2012. *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: JPO FIK Unesa.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Bab II Pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Yudhawati, Ratna dan Haryanto, Dany. 2011. *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.